

HISTORY AND PHYSIOLOGY OF PNF

PNF dikenal sebagai metode KABAT. Dr. Herman Kabat merupakan ahli neurofisiologi yang penting. Bersama dengan fisioterapis Margaret Knott dan Dorothy Voss, pada tahun 20-an ia mengembangkan metode terapi untuk pasien yg menderita poliomelitis. pada tahun 60-an, metode ini pertama kali diterapkan di Cetostoleosis, dimana metode ini dikenal dapat menjadi populer di kalangan dokter dan fisioterapis. Metode ini kembali relatif cepat dan efektif dalam spektrum diagnosik gejala yg jauh lebih luas.

* SEJARAH PNF

Drs. Herman Kabat dikemukakan oleh teman perawat Australia Elizabeth Kenny, yg bekerja dengan pasien tetapi poliomelitis. Ciri khas metodenya adalah peregangan atau latihan khusus jaringan otot, namun metodenya tidak memiliki pendekatan neurofisiologis, yg pada akhirnya disampaikan oleh Dr. Kabat.

Dr. kabat ingin membuat pedoman manual terapi yg memungkinkan para dokter untuk menganalisis gejala pasien dan memberi metode terapi yg efektif untuk peningkatan gerakan fungisional. PNF bukan hanya perawatan medis, tetapi alat yg memungkinkan untuk mendiagnosa perawatan khusus dan disfungsi neuromotorik.

Tahun 1950, Kabat mulai mencatat perhatian seorang industrialis Inggris Harry Kaiser, yg turutnya menderita multiple sclerosis, mendirikan Institut Kabat-Kaiser di Washington DC tahun 1952. Perkembangan 40-an, Dr. Kabat mencari fisioterapis yg akan bekerja dengannya. 1945 Margaret Knott menjadi fisioterapis pertama yg bekerja dengannya. Margaret Knott mulai mulai metode PNF dan lalu membuat program pembelajaran para-gradual yg dimulai oleh fisioterapis dari seluruh dunia. 1952, bergabung dengan Dr. Kabat juga Fisioterapis Dorothy dan Maggie Menulis buku pertama tentang PNF di tahun 60-an. Mereka mengembangkan pola gerakan spiral dan diagonal yg terdiri dari lingkar dan kaki, badan, kepala dan tangan.

* PERJALANAN BERKEMBANGNYA TEKNIK PNF

Kabat, Voss, Knott mendirikan lembaga pelatihan pascasarjana, yg dikenal Institut Kabat-Kaiser. Lembaga ini menawarkan program resideni 3-6 dan 9 bulan. peserta menerima pelatihan dalam bentuk teori dan laboratorium dan supervisi perawatan pasien yg intensif. 1985, Kelompok Instruktur PNF Internasional dibentuk, yg nunggal pada pembentukan (IPNPI) pada 1990. Anggotanya terdiri dari instruktur dan orang yg bertemu dengan PNF dan dalam menjaga kontinuitas dan standar dalam pengajaran, praktik dan penelitian PNF.

* PRINSIP PNF

Prinsip melatihkan peningkatan dan peneliharaan fungisional dari pola gerakan yg baik diperlukan. Berlatih fungsi dan penggunaan perekakang sistem gerakan, pasien dapat belajar membuat strategi gerakan yg efektif dan berpungki dengan efek biomekanik tertinggi berdasarkan gerakan yg diajarkan kembali dan analisis gerakan kontrol melalui sistem saraf pusat. Hal itu menuntu Dr. Kabat secara otomatis akan terjadi pada individu yg masih secara neuromotorik dan mental.

* PRECAUTION PNF

Perlu berhati-hati saat melakukan peregangan PNF karena dapat meningkatkan tekan edema/jaringan lunak, selama peregangan dan fase kontrasi pnf, tidak perlu memapatkan latihan/intensitas max, semakin kecil ketebal otot, semakin sedikit ketahanan yg dibutuhkan, ketahanan pemakaian.

* BASIC CONCEPT

Energi neuromotorik elemen penting dari SGP yg terfokus untuk keseimbangan tubuh. dengan latihan, risiko energi meningkat. PNF, pola sinergis berpindah rotasi dan diagonal daripada gerakan bidang lurus. Tujuan nya untuk memfasilitas stabilitas postural batang tubuh untuk mobilitas kontrol distal extremitas dan meningkatkan kontrol sukarela dan koordinasi otot. pola estremitas unilateral/bilateral mempermudah rotasi yg lebih besar pada barang dan bervariasi dalam berulang dengan menggabungkan antara aktifitas fungisional dan postur.